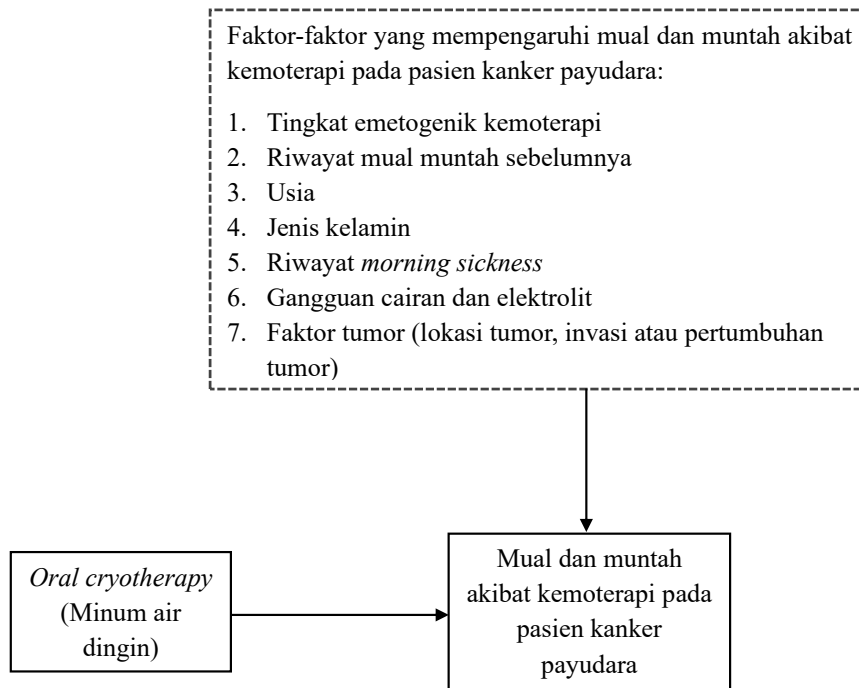


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah ringkasan yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang dihasilkan dari berbagai teori yang telah dijelaskan. Setelah teori-teori tersebut dijelaskan, dilakukan analisis yang kritis dan sistematis untuk memahami bagaimana variabel-variabel terkait satu sama lain dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2023). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Alur Penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Oral Cryotherapy* (Minum Air Dingin) Terhadap Mual Muntah Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara tahun 2026.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam, kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2023). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, jenis-jenis variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Variabel *independent*

Variabel ini dikenal juga sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel *dependent* (Sugiyono, 2023). Variabel *independent* atau variabel bebas pada penelitian ini adalah *oral cryotherapy* (minum air dingin).

b. Variabel *dependent*

Variabel ini sering disebut sebagai *output*, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Variabel *dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah mual muntah akibat kemoterapi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel dalam bentuk yang jelas, terukur, dan dapat diamati. Tujuannya untuk mempermudah

peneliti dalam memilih alat ukur dan metode analisis data (Sugiyono, 2023). Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini, akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Oral Cryotherapy (Minum Air Dingin) Terhadap Mual Muntah Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel bebas: <i>Oral cryotherapy</i> (Minum air dingin)	<i>Oral cryotherapy</i> berupa pemberian air minum bersuhu dingin kurang lebih 15 - 16°C atau air dingin dari <i>cooler bag</i> , bukan es, sebanyak 150 - 200 ml (sesuai kemampuan pasien) dengan interval waktu 30 - 60 menit. Dilakukan secara bertahap oleh pasien yang menjalani kemoterapi dalam kelompok intervensi, dimulai lima menit sebelum kemoterapi dan dilanjutkan selama proses kemoterapi berlangsung.	SOP	-
2	Variabel terikat: Mual muntah akibat kemoterapi	Mual muntah akibat kemoterapi menggambarkan keparahan dan frekuensi mual serta muntah yang dialami oleh pasien kanker setelah menjalani kemoterapi.	Kuesioner <i>Index of Nausea, Vomiting, and Retching</i> (INVR)	Interval/ menggunakan skala Likert dengan rentang skala penilaian: 0 – 4 0: tidak sama sekali 1: ringan 2: sedang 3: berat 4: sangat berat Selanjutnya dihitung kembali

dengan interpretasi skor:
0: tidak ada gejala
1 - 8: gejala ringan
9 - 16: gejala sedang
17 - 24: gejala berat
25 - 32: gejala sangat berat

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara dikarenakan jawaban ini masih didasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum didukung dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang bersifat empiris (Sugiyono, 2023). Berdasarkan definisi hipotesis diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh *oral cryotherapy* (minum air dingin) terhadap mual muntah akibat kemoterapi pada pasien kanker payudara.